

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian terdiri dari tiga sub bab, yaitu profil sekolah, hasil penelitian dan pembahasan.

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 PADEMAWU
- b. NPSN : 20527195
- c. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
- d. Alamat Sekolah : Jl. Raya Pademawu Barat
- e. Kelurahan/Kecamatan: Pademawu Barat/Pademawu
- f. Kabupaten : Pamekasan
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Telepon : 0324324129
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Akreditasi : B
- k. Kode Pos : 69381
- l. Email : smpn2pademawu@gmail.com
- m. Website : <http://smpndupa.blogspot.com>

Visi dan Misi

Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu memiliki visi atau tujuan, berikut visi sekolah SMP Negeri 2 Pademawu: Berprestasi, cerdas, terampil, disiplin dan santun serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

Untuk mencapai visi tersebut, maka harus ada langkah atau misi, ada beberapa misi yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Pademawu, yaitu: (1) Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik. (2) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial peserta didik. (3) Menyiapkan peserta didik berkompentensi sesuai dengan kemampuannya. (4) Melatih peserta didik terampil teknologi informasi dan komunikasi. (5) Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun. (6) Menumbuhkan semangat 7k (kebersihan, keindahan, kerindangan, kerapian, kesehatan, kedisiplinan dan keamanan. (7) Mewujudkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan. (8) Mendorong warga sekolah peduli lingkungan. (9) Mengajak warga sekolah mencegah pencemaran lingkungan. (10) Mengajak warga sekolah mencegah kerusakan lingkungan. (11) Merangsang warga sekolah berperilaku aktif, inovatif untuk memanfaatkan limbah yang bernilai positif. (12) Melestarikan dan memanfaatkan keaneka ragaman hayati dilingkungan sekolah. (13) Mengaktualisasi ajaran agama bagi peserta didik.

Kepala Sekolah

Sekolah SMP Negeri 2 Pademawu dikepalai oleh Bapak Nurhidayat Jati Purnomo, S.Pd., dengan NIP196504081989011004. Memiliki Pangkat Pembina TK.I dan golongan ruang IV b. Dan menjabat sebagai kepala sekolah.

Keadaan Siswa

Tabel 4. 1 Keadaan siswa

Jumlah Siswa	Jumlah	Jumlah siswa	Jumlah Rombong
	siswa Lk	Pr	Belajar
317	187	120	12

Keadaan Guru

Tabel 4. 2 Keadaan Guru

Guru	Jumlah Guru	Pendidikan			
		D1/D2	D3/Samrud	S1/D4	S2/S3
IPA	6			6	
Matematika	5			5	
B.Indonesia	3			3	
B.Ingggris	3			3	
Agama	5			5	
IPS	4			4	
Penjas	4		1	3	
Seni Budaya	2		1	1	
PKN	2			2	
TIK	1			1	
BK	2			2	

Keadaan Fasilitas Sekolah

Tabel 4. 3 Keadaan Fasilitas Sekolah

Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
Ruang Kelas	12	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Lab IPA	1	Baik
Keterampilan	1	Baik
Multi Media	2	Rusak ringan
Kesenian	1	Rusak ringan
Gudang	1	Baik
Dapur	1	Baik
KM/ WC guru	2	Rusak ringan
KM/ WC siwa	6	Rusak ringan
BK	1	Baik
Musholla	1	Baik
Kantin	1	Baik
UKS	1	Rusak ringan
R.Osis	1	Baik
L Olahraga	1	Baik

2. Penyajian data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu yang diperoleh dari tes bercerita menggunakan teknik cerita berantai pada kelas eksperimen dan tes bercerita tanpa menggunakan teknik

cerita berantai pada kelas kontrol, diperoleh data hasil tes keterampilan berbicara yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4 Data pemerolehan skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen (VII A)			Kelas Kontrol (VII B)		
No.	Nama siswa	skor	No.	Nama siswa	Skor
1.	Aisyah Manis Islami	12	1.	Ahmadan Alfinda D	11
2.	Arief Rizqy Aprilianto	12	2.	Akh. Husni Mubarak	12
3.	Ayunia Aprilianty	13	3.	Alvin Fahrezi	8
4.	Berliana Octavia Bela	16	4.	Areya Dharma W	12
5.	Cahyani Dwi Kartini	12	5.	Charly Citra Cornilius	8
6.	Dedy Firmansyah	16	6.	Deviana Yana E.W	10
7.	Desiya Zahra Pratiwi	14	7.	Febriyanto	8
8.	Denis Andrian F.P	16	8.	Indra Ali Sahbana	15
9.	Desta Octafian A.P	12	9.	Jihan Azka Qolbina	12
10.	Dwi Firman Pranata	11	10.	Laili Fatimatus S	15
11.	Hillan Jamil Haryono	8	11.	Lini Hsanah	16
12.	Iskandar Zulkarnain R	8	12.	Mahesa Sagara T.R	15
13.	Kalfin Yudistira	12	13.	Maulana Akbar	4
14.	Mayda Puja Sari	16	14.	Moh. Rehan Aditiya	9
15.	Moh Alfian Kurniawan	14	15.	Mohammad Akbar	10
16.	Moh. Oktavianus	13	16.	Mohammad A.M	4
17.	Rahmad Hidayatullah	12	17.	Muhammad M.F	13
18.	Rahmat Maulidi A	10	18.	Nurhalisa	10
19.	Rifka Wulandari	14	19.	Royhan	4

20.	Ryan Maulana	15	20.	Sadewa Pangestu Q	13
21.	Salsabila H	15	21.	Salsa Rayi Vember	15
22.	Selvia Wulandari	13	22.	Salwa Salsa B.Z	10
23.	Sigit Wiryawan M	8	23.	Sandi Pratama	14
24.	Sinta Rahma Ayu	15	24.	Saqina Qinan N	12
25.	Sunnita Dahlia	16	25.	Sri Astutik	4
26.	Syifa Dwi Fajariyah A	12	26.	Uslifah Dwi K	15
27.	Tri Julia	16	27.	Yuliana Zahrotus S	16
28.	Wahyu Elang S	12			
29.	Wildan Fikri Fawwas	10			

Data tabel di atas merupakan skor dari hasil *posttest* keterampilan berbicara di kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan teknik cerita berantai dan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan teknik cerita berantai. Selanjutnya untuk mengetahui nilai hasil tes keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai tersebut dapat dimasukkan dalam tabel rekapitulasi nilai keterampilan berbicara siswa, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Data rekapitulasi nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen (VIIA)			Kelas Kontrol (VIIB)		
No.	Kelas eksperimen	Nilai	No.	Kelas kontrol	Nilai
1.	Aisyah Manis Islami	75	1.	Ahmadan Alfinda D.P	69
2.	Arief Rizqy Aprilianto	75	2.	Akh. Husni Mubarok	75

3.	Ayunia Aprilianty	81	3.	Alvin Fahrezi	50
4.	Berliana Oktavia Bela	100	4.	Areya Dharma W	75
5.	Cahyani Dwi Kartini	75	5.	Charly Citra Cornilius	50
6.	Dedy Firmansyah	100	6.	Deviana Yana Eris W	75
7.	Deisyah Zahra Pratiwi	88	7.	Febriyanto	50
8.	Denis Andrean Fendi P	100	8.	Indra Ali Sahbana	94
9.	Desta Octafian Anam P	75	9.	Jihan Azka Qolbina	75
10.	Dwi Firman Pranata	69	10.	Laili Fatimatus Siyem	94
11.	Hillan Jamil Haryono	50	11.	Lini Hasanah	100
12.	Iskandar Zulkarnain R	50	12.	Mahesa Sagara T.R	94
13.	Kalfin Yudistira	75	13.	Maulana Akbar	25
14.	Mayda Puja Sari	100	14.	Moh. Rehan Aditiya	56
15.	Moh Alfian Kurniawan	88	15.	Mohammad Akbar	63
16.	Moh. Oktavianus	81	16.	Mohammad A.M	25
17.	Rahmad Hidayatullah	75	17.	Muhammad Mahfud F	81
18.	Rahmat Maulidi Akbar	63	18.	Nurhalisa	88
19.	Rifka Wulandari	88	19.	Royhan	25
20.	Ryan Maulana	94	20.	Sadewa Pangestu Q	81
21.	Salsabila Hardiningtiyas	94	21.	Salsa Rayi Vember	94
22.	Selvia Wulandari	81	22.	Salwa Salsa Bilawa Z	63
23.	Sigit Wiryawan Mahdi	50	23.	Sandi Pratama	63
24.	Sinta Rahma Ayu	94	24.	Saqina Qinan N	75

25.	Sunnita Dahlia	88	25.	Sri Astutik	25
26.	Syifa Dwi Fajariyah A.	75	26.	Uslifah Dwi Khofifah	94
27.	Tri Julia	100	27.	Yuliana Zahrotus Siva	100
28.	Wahyu Elang Samudera	75		-	
29.	Wildan Fikri Fawwas	63		-	
Jumlah		2322	Jumlah		1847
Rata-rata		80,07	Rata-rata		68,41

Dari data di atas dapat diketahui jumlah nilai kelas eksperimen adalah 2322 dengan rata-rata 80,07, sedangkan jumlah nilai kelas kontrol adalah 1847 dengan rata-rata 68,41.

3. Analisis Data

a. Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol apakah sama atau berbeda. Uji homogenitas varian pada penelitian ini menggunakan uji F. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda.

Tabel 4. 6 Sumber data untuk uji homogenitas varian

Kelas	Jumlah sampel	Jumlah nilai	Jumlah rata-rata nilai	Jumlah nilai kuadrat
Eksperimen	29	2322	80,07	192366
Kontrol	27	1847	68,41	141319

- 1) Menghitung varians/ standar deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \times \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n \times (n-1)} \\
 &= \frac{29 \times 192366 - (2322)^2}{29 \times (29 - 1)} \\
 &= \frac{5578614 - 5391684}{29 \times 28} \\
 &= \frac{186930}{812} \\
 &= 230,21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{n \times \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n \times (n-1)} \\
 &= \frac{27 \times 141319 - (1847)^2}{27 \times (27 - 1)} \\
 &= \frac{3815613 - 3411409}{27 \times 26} \\
 &= \frac{404204}{702} \\
 &= 575,79
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari F_{hitung}

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
 F &= \frac{575,79}{230,21} = 2,501
 \end{aligned}$$

- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 $F_{tabel} = F_{0,05} (29-1; 27-1)$

diperoleh $F_{tabel} 1,914$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,051 > 1,914$.

Dari hasil pengujian homogenitas varian yang dilakukan pada analisis data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan $F_{hitung} = 2,501$ sedangkan F_{tabel} yaitu pada taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,914. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,051 > 1,914$. Hal ini berarti menandakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang berbeda.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t-test*.

Tabel 4. 7 Sumber Data untuk Uji t

Kelas	Jumlah Sampel	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	29	80,07	230,21
Kontrol	27	68,41	575,79

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{80,07 - 68,41}{\sqrt{\frac{230,21}{29} + \frac{575,79}{27}}} \\
 &= \frac{11,66}{\sqrt{7,94 + 21,33}} \\
 &= \frac{11,66}{\sqrt{29,27}} \\
 &= \frac{11,66}{5,41} \\
 &= 2,156
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji t di atas diperoleh t_{hitung} 2,156, selanjutnya mencari t_{tabel} . Karena jumlah n berbeda maka t_{tabel} dihitung dari selisih harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$ dibagi 2, dan kemudian ditambahkan dengan harga t terkecil.

$n_1 = 29$; $dk = 28$, maka $t_{tabel} = 2,048$ ($\alpha = 0,05$)

$n_2 = 27$; $dk = 26$, maka $t_{tabel} = 2,056$

Selisih t_{tabel} kemudian dibagi 2 = $(2,056 - 2,048) : 2 = 0,004$, selanjutnya ditambah dengan harga t yang terkecil. Jadi $2,048 + 0,004 = 2,052$.

Dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,156$ dan $t_{tabel} = 2,052$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,156 > 2,052$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 DITOLAK dan H_1 DITERIMA. Yaitu terdapat pengaruh teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal ini juga terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* kelas eksperimen yang diberikan perlakuan teknik cerita berantai lebih tinggi yaitu dengan jumlah rata-rata 80,07 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu dengan jumlah rata-rata 68,41.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = besarnya pengaruh

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \\
 &= \frac{80,07 - 68,41}{68,41} \times 100\% \\
 &= \frac{11,66}{68,41} \times 100\% \\
 &= 0,170 \times 100\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh teknik cerita berantai terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pademawu adalah 17%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *posttest* keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dengan penerapan teknik cerita berantai sebesar 80,07, dan rata-rata *posttest* keterampilan berbicara kelas kontrol tanpa diterapkan teknik cerita berantai sebesar 68,41. Terlihat bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa teknik cerita berantai berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Hasil pengujian ini sejalan dengan salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mamonto yang menyatakan bahwa teknik cerita berantai berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa dan melatih siswa untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi.¹

¹ Mamonto, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa Kelas VIII SMP Hikmah Yapis Jayapura Melalui Pendekatan Komunikatif dan Teknik Cerita Berantai," *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan* 2, no. 2 (Desember, 2018): 244-245.

Perbedaan rata-rata hasil hasil *posttest* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan. Pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan teknik cerita berantai lebih efektif dan mempermudah siswa untuk berbicara di depan kelas karena dapat dilakukan secara berkelompok. Teknik cerita berantai ini juga membangkitkan keberanian siswa dan memotivasi siswa berbicara di depan kelas. Sejalan dengan pendapat tarigan, menurutnya penerapan teknik cerita berantai ini dimaksudkan untuk membangkitkan keberanian siswa dalam berbicara. Jika murid telah menunjukkan keberanian, diharapkan kemampuan berbicaranya meningkat.²

Pada kelas eksperimen siswa diberikan teknik cerita berantai dimana siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Lalu masing-masing kelompok diberikan teks cerita fabel yang kemudian teks tersebut dibaca dan dan dihafal, selanjutnya siswa secara berkelompok maju ke depan menceritakan kembali teks cerita tersebut secara bergantian sampai cerita tersebut diceritakan kembali pada siswa pertama, saat bercerita siswa akan dinilai. Pada kelas kontrol siswa tidak diberikan perlakuan teknik cerita berantai, siswa tidak dibentuk kelompok, masing-masing siswa diberikan teks cerita fabel dan kemudian siswa membaca dan menghafalkannya. Selanjutnya siswa satu per satu maju ke depan menceritakan kembali isi fabel yang telah di baca, dan saat siswa bercerita, keterampilan berbicaranya akan dinilai.

Dengan penerapan teknik cerita berantai ini efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa lebih aktif bekerja sama dengan kelompok untuk bercerita di depan kelas dengan baik sesuai dengan petunjuk yang sudah

² Andayani, *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 175.

diberikan. Siswa juga terlihat antusias mengikuti pembelajaran, siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru serta dapat menambah hasil belajar siswa pada aspek berbicara. Teknik cerita berantai ini juga membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan.